

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kerendahan hati dengan pemaafan pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data analisisnya menekankan pada angka dimana, prosedur pengumpulan datanya diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). selanjutnya metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi pada filsafat positivisme yang dipakai untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data yang bersifat kuantitatif, dimana tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang menyelidiki sejauh mana variasi variabel berkaitan dengan variabel lain dan menekankan analisis data-data angka diolah menggunakan statistika SPSS 21 *for windows*.

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2016), penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang tujuannya untuk menyelidiki

seberapa bervariasinya satu atau lebih variabel lain, dengan berdasarkan koefisien kolerasi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui arah hubungan dan kekuatan pada variabel (Azwar, 2017).

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan peneliti menetapkan segala sesuatu yang berbentuk apapun dengan maksud untuk dipelajari sehingga peneliti akan memperoleh informasi dari hal tersebut, kemudian peneliti dapat menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut Sarwono (2006), variabel penelitian adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, sesuatu yang di tekankan dalam suatu kata diperjelas dalam definisi kedua berupa simbol atau konsep yang diartikan sebagai sebuah nilai-nilai.

Variabel dibagi menjadi dua yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Azwar, 2017). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel terikat (*dependent*) :Pemaafan (y)
- b. Variabel bebas (*independent*) :Kerendahan hati (x)

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2017).

1. Pemaafan ialah kemauan seseorang untuk meninggalkan sesuatu yang tidak nyaman yang sumbernya dari hubungan dengan orang lain dan bersedia menumbuhkan perasaan, pikiran dan hubungan yang baik kepada seseorang yang telah melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan. Pemaafan ini diukur dengan menggunakan skala pemaafan yang dikemukakan oleh Nashori (2014) mengemukakan secara eksplisit bahwa dimensi-dimensi pemaafan ditandai dengan adanya 3 hal, yaitu: 1) Dimensi emosi. 2) Dimensi kognisi. 3) Dimensi Intrapersonal.
2. kerendahan hati merupakan ketika seseorang mampu mengakui kesalahan dalam diri, ketidaksempurnaan, ketidakmampuan / kelemahan dan bersedia menerima ide-ide baru, informasi kritik dan saran dari orang lain. Kerendahan hati ini diukur dengan menggunakan skala kerendahan hati yang disusun berdasarkan komponen-komponen kerendahan hati yang dikemukakan oleh Elliott (2010) mengemukakan secara eksplisit bahwa komponen-komponen kerendahan hati ditandai dengan adanya empat hal, yaitu:

3. 1) *Openness*. 2) *Self-forgetfulness*. 3) *Modest Self Assessment*. 4) *Focus on orthers*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenal generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2017). Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi, yang dimaksud dengan element populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Di dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Pagar Alam dengan jumlah total siswa sebanyak 351 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Populasi
1.	XI MIPA 1	36 Orang
2.	XI MIPA 2	35 Orang
3.	XI MIPA 3	36 Orang
4.	XI MIPA 4	36 Orang
5.	XI MIPA 5	36 Orang
6.	XI MIPA 6	35 Orang
7.	XI IPS 1	36 Orang
8.	XI IPS 2	33 Orang
9.	XI IPS 3	34 Orang
10.	XI IPS 4	34 Orang
	Jumlah	351 Orang

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, atau yang dimaksud dengan sampel merupakan bagian dari populasi (Azwar 2017). Sedangkan menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut.

Pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik random klaster (*cluster random sampling*). Menurut Azwar (2017), teknik ini dilakukan dengan cara merandom kelompok, bukan subjek penelitian secara individual yang dikenai randomisasi. Teknik ini digunakan terhadap unit *sampling* yang merupakan bagian dari kelompok. Dengan dipilih sebanyak 6 kelas yaitu kelas XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA XI 5, MIPA XI 6, XI IPS 3, XI IPS 4 dari banyaknya populasi. Sedangkan 4 kelas yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebanyak 140 siswa merupakan kelas yang digunakan untuk penyebaran skala *Try Out*.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala pemaafan dan skala kerendahan hati. Menurut Sugiyono (2019), yang dimaksud dengan instrumen penelitian yaitu alat yang akan digunakan dengan tujuan untuk

mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati.

Skala merupakan seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang rangkai untuk mengungkapkan suatu atribut tertentu melalui respon atau jawaban mengenai suatu pernyataan (Azwar, 2017). Tujuan menggunakan skala *Likert* dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dalam skala *likert* terdapat dua macam pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap), dan pernyataan yang *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung objek sikap).

Tabel 3.2 Skor Skala *Likert*

Favorable	Nilai	Unfavorable
Sangat Sesuai	5	Sangat Tidak Sesuai
Sesuai	4	Tidak Sesuai
Netral	3	Netral
Tidak Sesuai	2	Sesuai
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Sesuai

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Skala Pemaafan

Skala pemaafan merupakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi pemaafan (pemaafan) menurut Nashori (2011).

Tabel 3.3 Blueprint Skala Pemaafan

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Dimensi Emosi	Meninggalkan perasaan marah, sakit hati, benci	1,29, 49,59	15,40 ,55	20
	Mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tidak menyenangkan	2,30, 50	16,41 ,56, 60	
	Merasa iba dan kasih sayang terhadap pelaku	3,31, 51	17,42 ,57	
Dimensi Kognisi	Merasa nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku	4,32, 52	18,43 ,58	20
	Meninggalkan penilaian negatif terhadap pelaku	5,33, 53	19,44	
	Mempunyai penjelasan nalar atas perlakuan yang menyakitkan	6,34	20,45 ,54	

	Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku	7,35	21,46		
	Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan	8,36	22,47		
	Meninggalkan keinginan balas dendam	9,37	23,48		
	Meninggalkan perilaku acuh tak acuh	10,38	24		
Dimensi Interpersonal	Meninggalkan perilaku menghindar	11	25,39	20	
	Meningkatkan upaya rekonsiliasi	12	26		
	Motivasi kebaikan dan kemurahan hati	13	27		
	Musyawarah dengan pihak yang pernah menjadi pelaku	14	28		
	Total Aitem	32	28		60

3.5.2 Skala Kerendahan hati

Skala kerendahan hati adalah skala yang dimodifikasi dari skala kerendahan hati dari disertasi Elliott (2010). Modifikasi dilakukan dengan menambahkan aitem yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan komponen kerendahan

hati, menambahkan indikator dari komponen serta menyesuaikan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Berdasarkan komponen-komponen kerendahan hati menurut Elliott (2010) :

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala Kerendahan hati

Komponen	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Openness</i>	Terbuka dengan ide-ide baru	1,25, 49	13,37	15
	Terbuka dengan informasi yang bertentangan	2,26	14,3 8, 50	
	Belajar dari kesalahan	3,27, 51	15,3 9	
<i>Self-Forgetfulness</i>	Fokus diri yang rendah	4,28	16,4 0, 52	15
	Melupakan diri sendiri	5,29, 53	17,4 1	
	Tidak egosentris	6,30	18,4 2,	

			54	
	Menilai diri secara sederhana	7,31, 55	19,4 3	
<i>Modest Assessment</i>	Mampu menilai sederhana atas prestasi orang lain	8,32	20,4 4, 56	15
	Menjaga agar penilaian dapat diterima di lingkungan	9,33, 57	21,4 5	
	Menghargai perbedaan	10,34	22,4 6, 58	
<i>Focus On Other</i>	Memperhatikan orang lain	11,35 ,59	23,4 7	15
	Berkontribusi untuk melakukan kebaikan	12,36	24,4 8, 60	
	Jumlah		30	30

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akuarasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2019). Menurut Azwar (2019), pengukuran dikatakan mempunyai

validitas yang tinggi bila menghasilkan data-data secara akurat dan dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS metode korelasi *Corrected Item Total Correlation* yang dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai signifikansi korelasi satu item dengan item total, dengan aturan bila nilai signifikansi $< 0,30$ maka item dinyatakan tidak valid, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,30$ maka item dinyatakan tidak valid. Sebaliknya apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi $0,25$ sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2017).

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2019). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan koefisien reabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00 semakin tinggi mendekati angka 1,00 maka pengukuran dikatakan semakin reliabel (Azwar, 2019).

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan teknik analisis dan kolerasi *pearson product moment*. karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantung. Metode analisis data terbagi menjadi 2 bagian yaitu uji Asumsi (prasyarat) dan uji hipotesis.

3.7.1 Uji Asumsi (Prasyarat)

Uji normalitas dan uji linieritas merupakan syarat sebelum melakukan uji analisis kolerasi pearson dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian dalam uji normalitas data dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikan < 0,05 pada maka dikatakan tidak normal (Sugiyono, 2019).

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*. Tujuan dari uji linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan pada kedua variabel dengan menggunakan *test of linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* $\geq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear dan sebaliknya (Sugiyono, 2019).

3.7.2 Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji normalitas dan linieritas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* yaitu untuk menjelaskan hubungan kedua variabel X dan Y. Adapun semua analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 21 *for windows*.